

**TRAINING PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN BUMDES  
MOMPOSA ANGU DESA BIAK KEC. LUWUK UTARA  
KAB. BANGGAI**

**Siswadi Sululing<sup>1</sup>, Yanti Mutualib<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Luwuk

e-mail: <sup>1</sup>siswadi.sululing@gmail.com, <sup>2</sup>mutalib.y@yahoo.com

**Abstrak**

Tujuan dari aktivitas pengabdian masyarakat ini buat meningkatkan keahlian dan kompetensi pengurus Badan Usaha Milik Desa sehingga mampu membuat laporan keuangan BUMDes, paling utama Bendahara dalam melaksanakan record transaksi keuangan sehingga bisa menyusun laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa. Metode penerapan yakni training akuntansi Badan Usaha Milik Desa dan pembuatan laporan keuangan BUMDes. Pada kegiatan ini, metode training yang diberikan terdiri dari modul tentang ilmu akuntansi buat mencatat seluruh transaksi keuangan BUMDes yakni transaksi revenue, beban, aset, hutang dan modal serta pendampingan dalam menyusun laporan keuangan BUMDes. Hasil yang dicapai yakni bisa meningkatkan keahlian serta kompetensi dalam melakukan record transaksi keuangan sehingga sanggup menyusun laporan keuangan BUMDes dengan benar, dan memberikan kegunaan terhadap kinerja pengurus BUMDes.

**Kata Kunci:** Training, akuntansi, laporan keuangan, BUMDes

**Abstract**

*The purpose of this community service activity is to improve the expertise and competence of the management of Village Owned Enterprises so as to be able to make bumdes report, most importantly the Treasurer in carrying out financial transaction records so that they can compile the financial statements of Village Owned Enterprises. The method of application is the accounting training of Village Owned Enterprises and the creation of BUMDes financial statements. In this activity, the training method provided consists of modules on accounting science to record all BUMDes financial transactions, namely revenue transactions, expenses, assets, debt and capital and assistance in compiling BUMDes financial statements. The results achieved are able to improve expertise and competence in conducting financial transaction records so that they can prepare BUMDes financial statements correctly, and provide usefulness to the performance of BUMDes managers.*

**Keywords:** *Training, accounting, financial statements, BUMDes*



## Pendahuluan

Kec. Luwuk Utara merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kab. Banggai Prop. Sulawesi Tengah, dengan luas daerah sebesar 246,08 km<sup>2</sup> serta mempunyai sebelas desa, ibukota kecamatan Biak. Desa Biak mempunyai luas wilayah yakni 15,50 km<sup>2</sup>, memiliki tiga dusun dan enam RT serta memiliki jumlah penduduk 2.540 (BPS Banggai, 2019) merupakan dusun I Biak, dusun II Kohobotik serta dusun III Lekyo. Suku saluan merupakan suku yang banyak mendiami desa Biak, disamping suku-suku gorontalo, banjar, bugis, jawa serta suku-suku yang lainnya.

Letak geografi terletak di wilayah pesisir, wujud permukaan tanah dataran sebesar 22%, perbukitan sebesar 26% serta pegunungan sebesar 52%. Desa Biak hadapi 2 musim yaitu musim kemarau dari bulan Januari – Maret, serta musim penghujang bulan April – Juni dengan curah hujan rata-rata 132-664 mm/tahun, suhu udara rata-rata 24 C - 32 C. Pekerjaan masyarakat desa Biak berasal dari bidang perkebunan, komoditas kelapa, nelayan, perdagangan, pertukangan serta bidang lainnya.

Penerapan UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, menimbulkan tiap desa wajib mengelola sendiri desanya secara mandiri bersumber pada keahlian dan keahlian yang ada di desa, serta didukung dengan kucuran dana transfer dari pemerintah pusat, yakni dana desa (DD), alokasi dana desa (ADD), pajak serta retribusi desa serta bantuan keuangan pemerintah propinsi dan pemerintah kabupaten/kota.

Dana transfer setiap desa hingga tahun 2019 rata-rata setiap desa menerima satu miliar, namun semenjak tahun 2020-2021 mengalami depresiasi akibat covid-19. Perihal ini diakibatkan oleh pemerintah pusat melakukan refocusing Anggaran Revenue Belanja Negara (APBN) buat penanganan *Virus Pandemi Chovid-19* yang sampai sekarang terus berlanjut. Spirit buat mencari sumber-sumber revenue desa terus dilakukan oleh pemerintah desa, salah satunya dengan mendirikan badan usaha milik desa (BUMDes). Tidak terkecuali dengan pemerintah desa Biak mendirikan **BUMDes Momposa Angu** pada tanggal 6 September 2017 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Desa Biak No. 80/DB/2017. Sekarang ini BUMDes Biak mengelola unit usaha simpan pinjam yang sudah jalan sampai dengan omzet pinjaman yang beredar pada masyarakat desa Biak berjumlah Rp.50.000.000.- Besar pinjaman yang diberikan kepada peminjam sekitar Rp. 1.000.000 s/d Rp. 3.000.000, serta jangka waktu pengembalian selama tiga bulan. Setiap peminjam dikenakan beban administrasi yakni Rp.25.000.-

Tuntutan perkembangan zaman sekarang ini mendorong para pengurus BUMDes buat meningkatkan keahlian dan kompetensi, termasuk dalam mengelola BUMDes dan mempertanggungjawabkannya. Meningkatkan keahlian dalam membuat perencanaan, pelaksanaan menatausahaan transaksi keuangan BUMDes. Sedangkan keahlian membuat perencanaan, mengimplementasikan, mengobservasi dan merefleksi serta melaksanakan pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa tentu memerlukan sebuah bimbingan yang terus-menerus agar mampu mengkomunikasikan hasil pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa yang telah dilakukan dan mempertanggungjawabkannya dengan baik. Kondisi yang ada menunjukkan bahwa keahlian dan kompetensi pengurus Badan Usaha Milik Desa buat mengelola dan mempertanggungjawabkannya masih belum memadai serta

masih sedikit bendahara Badan Usaha Milik Desa yang melakukan pendayagunaan keuangan dengan benar sehingga perlu adanya upaya peningkatan keahlian dan kompetensi buat perencanaan, pelaksanaan, pendayagunaan, pelaporan, akuntabilitas serta kontrol keuangan Badan Usaha Milik Desa.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka diperlukan upaya buat meningkatkan keahlian dan kompetensi para pengurus BUMDes Momposa Angu buat membuat perencanaan, pelaksanaan, pendayagunaan, pelaporan keuangan BUMDes, akuntabilitas dan kontrol. Upaya meningkatkan keahlian dan kompetensi yang dimaksud dapat diperoleh pengurus BUMDes dengan kegiatan Training Pembuatan Laporan Keuangan BUMDes.

Pengabdian kepada masyarakat tentang BUMDes yang telah dilakukan yakni Pendampingan Record Keuangan BUMDes di Bidang Simpan Pinjam [1], peningkatan Kualitas Pembukuan Keuangan BUMDes [2]; Training dan Pendampingan Pengelolaan Administasi BUMDes [3]; Training Pembukuan Ringkas Berbasis Sistem Tata Buku Tunggal [4]; Training Sistem dan Prosedur Simpan Pinjam BUMDes [5] dan Pendampingan dan Pengelolaan Unit Simpa Pinjam BUMDes Melalui Aplikasi LK-BUMDes [6]. Sedangkan penelitian terdahulu tentang BUMDes yakni Pengelolaan Desa Mandiri dengan Pengelolaan BUMDes (Kushartono, n.d.); Eksistensi BUMDes Sebagai Penguatan Ekonomi Desa [7]; Peranan BUMDes untuk Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat [8] dan Implementasi Simpan Pinjam kepada BUMDes [9]. Berdasarkan observasi secara langsung di lapangan dan wawancara kepada semua pengurus BUMDes Momponsa Angu, diperoleh identifikasi permasalahan yang dihadapi yakni:

1. Pendayagunaan Akuntansi BUMDes
2. Penguatan Badan Usaha Milik Desa
3. Akuntansi BUMDes
4. Pembuatan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa
5. Perluasan unit usaha
6. Administrasi Badan Usaha Milik Desa

Berdasarkan analisa situasi dan identifikasi permasalahan, ketua tim bersama mitra telah berdiskusi serta sepakat menetapkan permasalahan-permasalahan prioritas yang akan dituntaskan, yakni:

1. Bagaimana Akuntansi BUMDes?
2. Bagaimana Menyusun Laporan Keuangan BUMDes?

Training ini bertujuan buat meningkatkan keahlian dan kompetensi pengurus Badan Usaha Milik Desa sehingga mampu membuat laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa secara mandiri dan akuntabel serta menyelesaikan permasalahan yang menjadi kendala pengurus Badan Usaha Milik Desa Momposa Angu.

## Metode

Untuk menjawab permasalahan-permasalahan Mitra BUMDes Momposa Angu, Tim PKM Universitas Muhammadiyah Luwuk menjalin kerjasama dengan "BUMDes Momposa Angu" buat memecahkan masalah yang dihadapi. Adapun solusi penyelesaian yang ditawarkan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yakni:

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yakni **training** berlangsung di Balai Desa Biak pada tanggal 10 Juli 2021. Selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung, kegiatan dibagi menjadi dua bagian yakni **pertama** yaitu kegiatan pemaparan hal akuntansi Badan Usaha Milik Desa, pengertian akuntansi yakni terdiri dari transaksi, jurnal, posting ke *general ledger*, *balance sheet*, *adjustment entry*, *balance sheet adjusted* dan pembuatan laporan keuangan serta di akhir kegiatan dilakukan diskusi dan tanya jawab peserta, **Kedua**, yakni kegiatan bimbingan menyusun laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa dan cara melaksanakan pembuatan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa. Kegiatan yang dilakukan berupa mengerjakan soal akuntansi buat menyusun laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa Kegiatan bimbingan ini berguna buat memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta training. Sebelum kegiatan di mulai akan dilakukan *pretest* dan setelah kegiatan selesai juga diberikan *posttest* bagi peserta. Tujuan memberikan *pretest* dan *posttest* buat mengetahui keahlian dan kompetensi peserta tentang akuntansi Badan Usaha Milik Desa sehingga dapat menyusun laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa dengan benar.

Sesuai dengan permasalahan yang ada, khalayak sasaran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yakni pengurus BUMDes Biak Kec. Luwuk Utara. Peserta training ini sebanyak empat orang pengurus Badan Usaha Milik Desa Biak Kec. Luwuk Utara Kab. Banggai.

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi tiga tahapan yakni:

## 1. Tahap Persiapan

### a. Observasi dan Sosialisasi Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada awalnya dilakukan observasi langsung di lokasi tempat pengabdian dan dilanjutkan dengan sosialisasi PKM ini kepada mitra yang telah bersedia, yaitu BUMDes Momposa Angu di Desa Biak Kec. Luwuk Utara Kab. Banggai yaitu training pembuatan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa, yang terdiri dari dua kegiatan yakni pemaparan akuntansi Badan Usaha Milik Desa dan Pembuatan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa. Pada kegiatan ini, metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, Tanya jawab dan mengerjakan soal serta evaluasi. Metode ini sangat penting bagi pengurus Badan Usaha Milik Desa buat meningkatkan keahlian dan kompetensi hal akuntansi BUMDes sehingga bisa menyusun laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa yang handal secara mandiri.

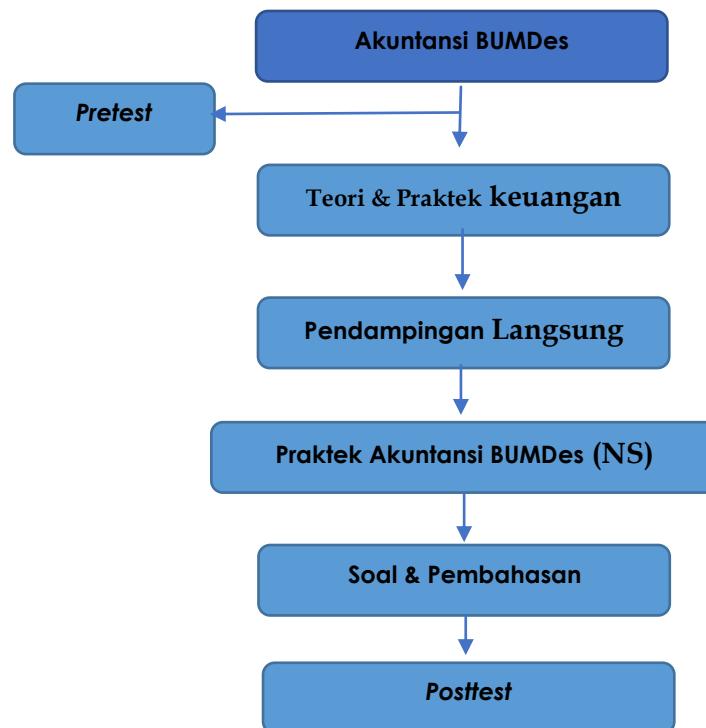
### b. Persiapan Mitra BUMDes Momposa Angu

Pada tahap ini, mitra Badan Usaha Milik Desa mempersiapkan diri buat ikut mengikuti training ini, mulai tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pasca training. Pengurus Badan Usaha Milik Desa Mitra juga mempersiapkan tempat pelaksanaan training, kursi, meja, *sound system*. Sementara Tim Pengabdi mempersiapkan materi akuntansi Badan Usaha Milik Desa, soal *pretest* dan *posttest*, *camera*, materi dan soal serta pembahasan soal.

## 2. Tahap Pelaksanaan

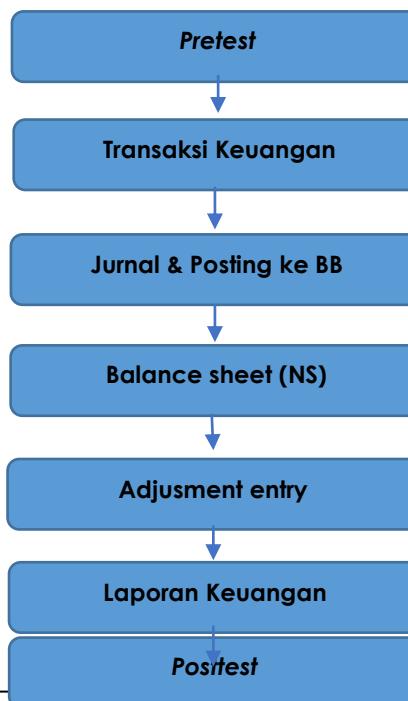
Pelaksanaan kegiatan training ini yakni:

### a. Training Akuntansi BUMDes



Gambar 1. Tahapan Akuntansi BUMDes

### b. Training Pembuatan Laporan Keuangan BUMDes



Gambar 2. Tahapan Pembuatan Laporan Keuangan BUMDes

### 3. Tahap Pasca Training

#### a. Evaluasi

Kegiatan evaluasi akan dilakukan melalui 3 (tiga) tahap yaitu evaluasi awal, evaluasi pertengahan dan evaluasi akhir. Bila ada hal-hal yang dianggap masih kurang dan harus diperbaiki, maka akan ditindaklanjuti dengan mitra Badan Usaha Milik Desa buat mendapatkan solusi penyelesaiannya dari kesepakatan bersama sehingga kegiatan tersebut berhasil dengan baik dan pengurus Badan Usaha Milik Desa menjadi mandiri bisa memahami akuntansi Badan Usaha Milik Desa dan mampu menyusun Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa yang benar.

### Hasil Pembahasan

#### a. Training Akuntansi BUMDes

Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, terlebih dahulu diberikan *pretest* kepada peserta training dengan tujuan buat memperoleh gambaran pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta terkait akuntansi. Selanjutnya memberikan materi hal konsep dasar akuntansi: pengertian akuntansi, persamaan dasar akuntansi dan contoh transaksi yang harus dicatat ke dalam persamaan dasar akuntansi, jurnal transaksi yakni membedakan transaksi-transaksi yang berhubungan dengan harta, hutang, modal, revenue dan beban, pemindahbukuan ke general ledger: transaksi-transaksi keuangan yang telah dicatat di jurnal kemudian diposting atau dipindahkan ke general ledgernya masing-masing kemudian ditentukan saldo masing-masing general ledger tersebut baik yang di sebelah debet maupun di sebelah kredit, *balance sheet* dan *adjustment entry*: saldo yang telah ditentukan di *general ledger* masing-masing kemudian dibuat *balance sheet* dengan tujuan mengetahui posisi hutang, asset dan modal, serta bila ada penyesuaian, maka harus dilakukan penyesuaian terhadap suatu *general ledger* yang harus disesuaikan dan melakukan record transaksi keuangan BUMDes disertai contoh soal serta pembahasannya.

Setiap peserta *training* diberikan diktat *training* teknis Akuntansi Badan Usaha Milik Desa dengan tujuan membantu memahami materi yang diberikan. Materi *training* ini diakhiri dengan mengisi *posttest* peserta, dengan tujuan buat mengetahui tingkat keahlian pengetahuan dan kompetensi yang telah dikuasai oleh peserta yang berhasil.

Dengan menggunakan formula sebagai berikut:  $(\text{Nilai Pretest} + \text{Nilai Posttest}) / 2$ . Pengabdi menentukan kriteria keberhasilan setiap peserta *training* yakni nilai rata-rata minimal 60. Bagi peserta training yang belum berhasil akan ditanyakan materi apa yang belum dimengerti kemudian dijelaskan kembali dan diberikan test kembali sampai peserta memperoleh nilai minimal keberhasilan.



**Gambar 1.** Pengabdi dan peserta training



**Gambar 2.** Ketua BUMDes Mempersiapkan data



**Gambar 3.** Buku Record BUMDes



**Gambar 4.** Praktik Akuntansi BUMDes

Pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya dengan topik akuntansi Badan Usaha Milik Desa yaitu Training akuntansi dan pembuatan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa dalam rangka pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di

Tanjung Glugur Kab. Situbondo (Ratnaning Tyasasih, 2019); Sosialisasi dan Training managemen keuangan sesuai akuntansi di Kab. Bengkayang, tujuan kegiatan ini menghasilkan suatu produk MS-Excel buat membantu Badan Usaha Milik Desa dalam melakukan pembukuan akuntansi [10]; Pendampingan Akuntansi dan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Sedahan Jaya Kec. Sukadana Kab. Kayong Utara, *output* kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan, sehingga dibutuhkan adanya transfer *knowledge* via penyelenggaraan Seminar dan Training [11]; dan Peningkatan Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi Badan Usaha Milik Desa Pulau Panggung Kec. Talang Empat Bengkulu Tengah, dengan hasil kegiatan yakni memiliki *output* pengurus BUMDes yang mumpuni dalam mengelola Badan Usaha Milik Desa terutama di bidang keuangan. Lokakarya ini memberikan materi hal laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan yaitu SAK-ETAP.[12].

**b. Training Pembuatan Laporan Keuangan BUMDes**

Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, terlebih dahulu diberikan *pretest* kepada peserta training. Kemudian dilanjutkan memberikan materi tentang konsep *revenue*, beban, aset, hutang dan modal serta melakukan perhitungan saldo setiap akun dan menyusun laporan keuangan BUMDes disertai contoh soal dan pembahasannya. Setelah itu diberikan soal buat peserta training. Setiap peserta training memperoleh diktat training teknis pembuatan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa dengan tujuan buat membantu memahami materi yang diberikan. Materi training ini diakhiri dengan mengisi *posttest* buat peserta, dengan tujuan buat mengetahui tingkat keahlian pengetahuan dan kompetensi yang telah dikuasai oleh peserta yang berhasil.

Dengan menggunakan formula sebagai berikut: **(Nilai Pretest + Nilai Posttest) / 2**. Pengabdi menentukan kriteria keberhasilan setiap peserta training yakni nilai rata-rata minimal 60. Bagi peserta training yang belum berhasil akan ditanyakan materi apa yang belum dimengerti kemudian dijelaskan kembali dan diberikan test kembali sampai peserta memperoleh nilai minimal keberhasilan.

Pengabdian sebelumnya yang sudah dilakukan dengan topik pembuatan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa sebagai berikut: IbM Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa dan Koperasi Nelayan di Desa Sancang Kab. Garut, dengan output kegiatan yakni menunjukkan bahwa mitra mampu menyusun laporan keuangan dengan mudah tanpa harus kesulitan seperti menyusun laporan keuangan biasanya karena aplikasi telah dibuat sesederhana mungkin disesuaikan dengan kebutuhan tanpa mengurangi kualitas laporan keuangan bagi Badan Usaha Milik Desa dan Koperasi Nelayan (Kusmayadi et al., 2019); Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Munte, dengan Hasil yang dicapai adalah (1) mitra memiliki pengetahuan dasar dalam menganalisis dan mencatat transaksi keuangan yang terjadi pada badan usaha mereka, dan (2) mitra memiliki keterampilan buat menyusun laporan keuangan Bumdes sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dan (3) mitra memiliki keahlian buat menata pembukuan badan usaha sehingga memiliki informasi yang berkualitas [13]; Training Pembuatan Laporan Keuangan pada Badan Usaha Milik

Desa Balesari, dengan hasil kegiatan yang dicapai yakni dengan memiliki pemahaman dasar tentang Akuntansi yang pegurus Badan Usaha Milik Desa dapat mengklasifikasikan setiap transaksi dan mencatat sesuai dengan akun, sehingga laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa menjadi lebih rapi dan dapat memberikan informasi yang baik kepada penggunanya [14]; dan Training Membuat Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa dengan Microsoft Excel Badan Usaha Milik Desa Pagelaran, dengan tujuan kegiatan yakni upaya buat menyajikan informasi keuangan yang berguna buat memberikan informasi posisi keuangan dan kinerja Badan Usaha Milik Desa Pagelaran. [15].

### 3. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan setelah training diberikan dan pada waktu tertentu/kondisional saat pengurus BUMDes melakukan aktifitasnya setiap hari kerja. Sedangkan evaluasi dilakukan dengan 3 tahap yaitu **evaluasi awal** dengan memberikan pertanyaan buat peserta, ini dilakukan dengan tujuan buat mengetahui tingkat pengetahuan akuntansi bagi peserta, **evaluasi pertengahan** dengan memberikan soal setiap materi training yang diberikan, dan **evaluasi akhir** juga dengan memberikan soal-soal tentang materi-materi training yang diberikan. Training seperti ini tidak cukup hanya dilakukan selama satu hari buat mendapatkan hasil yang maksimal, Untuk itu perlu dilakukan training semacam ini secara terencana dan berkesinambungan pada masa yang akan datang agar peserta training benar-benar menguasai dan mampu mengaplikasikannya selama pembuatan laporan keuangan BUMDes dengan benar.

### Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan kegiatan abdimas ini hal Training Pembuatan Laporan Keuangan BUMDes yang terdiri dari Training akuntansi BUMDes dan Training Pembuatan laporan Keuangan BUMDes Momposa Angu Desa Biak Kec. Luwuk Utara Kab. Banggai Sulawesi Tengah. Hasil yang dicapai dari pelaksanaan training ini yakni secara rata-rata mampu meningkatkan keahlian dan kompetensi peserta, keahlian buat melakukan record transaksi keuangan sesuai akuntansi yang berlaku dan pembuatan laporan keuangan BUMDes sudah dapat dilakukan sendiri oleh bendahara BUMDes. Sedangkan saran mengenai waktu pelaksanaan yang dilakukan sebaiknya lebih dari satu hari sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal.

### Daftar Pustaka

- [1] Andi, Y., Marlina, T., & Fahmi, A. (2016). Pelatihan Membuat Laporan Keuangan dengan Microsoft Excel BUMDes Pagelaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 9–12.
- [2] Febryani, H., Nurmalia, R., Lesmana, I. M. I., Ulantari, N. K. W., Dewi, D. P. Y. P., & Rizky, N. (2019). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa Abiantuwung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8(1), 1068–1076. <https://doi.org/10.23887/jinah.v8i1.19865>
- [3] Ferina, Z. I., Hanila, S., Fitriano, Y., Susanti, N., & Soleh, A. (2020). Peningkatan Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi Bumdes Desa Pulau Panggung Kecamatan

- Talang Empat Bengkulu Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(1), 324-333. <https://doi.org/10.36085/jpmbr.v3i1.752>
- [4] Idrus, M., & Syachbrani, W. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Munte. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada ...*, 3, 792-795. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/16299>
- [5] Insani, S. F., Widodo, Y., Gama, B., & ... (2021). Pelatihan Pembukuan Ringkas Berbasis Sistem Tata Buku Tunggal pada BUMDes "Jenalias Sejahtera" Sragen, Jawa Tengah. *Intervensi Komunitas*, 1. <http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IK/article/view/929>
- [6] Kartika Pradana Suryatimur, Siti Afidatul Khotijah, & Panji Kusuma Prasetyanto. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada BUMDes Desa Balesari. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(2), 242-246. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i2.2163>
- [7] Kushartono, E. W. (n.d.). *Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Fitrie Arianti Universitas Diponegoro Semarang*.
- [8] Kusmayadi, D., Firmansyah, I., & ... (2019). IlBM Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes dan Koperasi Nelayan di Desa Sancang Kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian ...*, 5, 54-62. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jps/article/view/790>
- [9] Prasetyo, R. A. (2017). "Peranan Bumdes Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan ... *Jurnal Dialektika Volume*, XI(March 2016), 86-100.
- [10] Ratnaning Tyasasih, T. D. P. (2019). *Pelatihan Akuntansi dan Manajemen Dalam Rangka Pengelolaan Bumdes Di Desa Tanjung Glugur , Kabupaten Situbondo Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Korespondensi : ratnaning018@gmail.com Tyasasih , R . T D , Pramitasari A . Pendahulun Latar Belakang D*. 3(2), 11-18.
- [11] Risal, R., Wulandari, R., & Jaurino, J. (2020). Pendampingan Akuntansi Dan Keuangan BUMDes Sedahan Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v2i1.949>
- [12] Sanusi. (2014). *Universitas Islam Negeri Walisongo. March*, 1-6.
- [13] Situmorang, D. M. (2020). Pelatihan Dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada BUMDes Di Kabupaten Bengkayang. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 58. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v2i1.953>
- [14] Studiviany, P., Atmoko, C. A., & P, E. R. (2019). *Pelatihan Sisten dan Prosedur Simpan Pinjam (BUMDes)*. 03(03), 241-245.
- [15] Sululing, S., & Hadiyati, R. (2019). PKM Peningkatan Kualitas Pembukuan Keuangan BUMDes di Desa Biak Kecamatan Luwuk Utara Kabupaten Bangga. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 2(1), 71-79.
- [16] Tambuak, H. H., & Moridu, I. (2019). Pendampingan Pencatatan Keuangan Bumdes Dibidang Simpan Pinjam. *MONSU'ANI TANO : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-4. <https://doi.org/10.32529/tano.v2i1.218>

- [17] Tini, D. L. R., & Yuliastina, R. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Administasi Bumdes Di Desa Ellak Daya Kecamatan Lenteng. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 2(1), 66–76.  
<https://doi.org/10.22219/janayu.v2i1.13044>
- [18] Widiyono, A., Minardi, J., & Komaryatin, N. (n.d.). *Melalui Aplikasi LK-BUMDes (Assistance Management Of BUMDes Loan Units Throught The LK-BUMDes Application)* *Jurnal Berdaya Mandiri*. 538–551.